

Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Rukun Tetangga 02 Kelurahan Kalibaruberbasis Website

Wahyudin, Fredy Rizqi Maulana, Mohammad Faisol, Yolanda, Eva Zuraidah*

Fakultas Teknologi Informatika, Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: ¹Wahyudin5373@gmail.com, ²Rizqimaulanafredy@gmail.com, ³Akbarfaisol522@gmail.com,

⁴Yolandaputra9810@gmail.com, ⁵*eva.evz@nusamandiri.ac.id

Abstrak–Setiap warga masyarakat khususnya yang berada di wilayah Rukun Tetangga 002 Kelurahan Kalibaru mengharapkan pelayanan Surat Pengantar Rukun Tetangga yang dapat diperoleh dengan cepat dan tepat. Tetapi, hingga saat ini masih belum terwujud karena masih menggunakan sistem manual seperti menulis di secarik kertas. Seringkali saat warga hendak mengurus Surat Pengantar harus memakan waktu sehari-hari, dikarenakan jadwal Ketua Rukun Tetangga yang tidak selalu ada di rumahnya. Tujuan dari kegiatan penyuluhan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan Surat Pengantar Rukun Tetangga bagi masyarakat yang membutuhkannya. Target khusus dari penyuluhan pengabdian masyarakat ini yaitu dibuatnya sistem pelayanan Surat Pengantar berbasis website dan dapat diimplementasikan sistem pembuatan surat ini secara langsung untuk para masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa sistem aplikasi Surat Pengantar Rukun Tetangga berbasis website adalah suatu solusi pelayanan administrasi untuk masyarakat yang efektif dan juga efisien. Sebab sistem ini mampu mengatasi permasalahan masyarakat dalam pembuatan Surat Pengantar, yaitu tanpa harus kita bertatap muka secara langsung dengan Ketua Rukun Tetangga dan juga tidak menunggu pada saat pembuatan Surat Pengantarnya. Tanpa disadari, terdapat juga kelemahan dari sistem ini. Seperti menurunnya sosialisasi terhadap Ketua Rukun Tetangga dikarenakan para warganya sudah dapat membuat Surat Pengantar tanpa harus bertemu secara langsung dengan Ketua Rukun Tetangga.

Kata Kunci: Sistem, Aplikasi, Website, Surat, dan Masyarakat.

Abstract–Every member of the community, especially those in the neighborhood area 002, Kalibaru Village, expects a letter of introduction to the neighborhood that can be obtained quickly and accurately. However, until now it has not materialized because it is still using a manual system such as writing on a piece of paper. Often when residents want to take care of the Cover Letter, it must take days, because the schedule of the Head of the Neighborhood Association is not always at home. The purpose of this community service outreach activity is to improve the service quality of the neighborhood Cover Letter for the community who need it. The specific target of this community service counseling is the creation of a website-based Cover Letter service system and this letter-making system can be implemented directly for the surrounding community. Based on the results of this community service outreach activity, it can be concluded that the website-based application system for the Neighborhood Association Letter is an effective and efficient administrative service solution for the community. Because this system can overcome community problems in making the Cover Letter, that is, without having to meet face-to-face with the Head of the Neighborhood Association and also not waiting for the cover letter to be made. Without realizing it, there are also weaknesses of this system. Such as the decline in the socialization of the Head of the Neighborhood Association because the residents can make an Introduction Letter without having to meet directly with the Head of the Neighborhood Association.

Keywords: System; Application; Website; Letter; Society

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, kita terbiasa dihadapkan dengan berbagai macam teknologi yang kian berdatangan dari berbagai aspek kehidupan. Salah satunya pada teknologi komputer maupun *smartphone* yang kian hari semakin mempermudah aktivitas dan pekerjaan setiap manusia. Salah satu dari kemajuan teknologi juga dapat kita lihat dari segi perkembangan *internet* yang membuat kita mampu melihat seluruh isi dunia. Jarak pun tidak lagi jadi penghalang dalam komunikasi antar tiap individu. Kulturisasi budaya maupun pertukaran nilai budaya dari tiap bangsa semakin cepat menyebar luas.

Dengan perkembangan yang signifikan tersebut, negara maupun instansi menjadi berlomba-lomba menghasilkan produk maupun temuan yang baru di bidang teknologi. Tentu saja semua ini membutuhkan sumber daya manusia yang ahli dan kompeten yang ada di bidang teknologi khususnya dalam bidang ilmu komputer.

Pada masa pandemi ini, masyarakat Indonesia sedang rentan terhadap penularan virus *Covid-19* sehingga kita diwajibkan untuk menjalankan protokol kesehatan yang sangat ketat. Selain menjaga kebersihan diri, kita juga diwajibkan untuk menjaga jarak agar terhindar dari wabah virus *Covid-19*. Masyarakat di Indonesia memiliki kepentingan dan tugas yang berbeda-beda. Maka dari itu, untuk memudahkan pekerjaan setiap orang menjadi lebih cepat dan lebih baik, masyarakat membutuhkan suatu inovasi khususnya di bidang teknologi agar dapat memudahkan pekerjaan tiap seseorang menjadi lebih cepat dan lebih baik.

Setiap masyarakat di lingkungan Rukun Tetangga 002 Rukun Warga 012 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Ada yang berkepentingan ingin membuat Surat Kematian, Surat Domisili, Surat Pengantar KTP dan surat lainnya. Namun, Ketua Rukun Tetangga 002 sendiri tidak setiap waktu berada di rumahnya untuk membantu masyarakat membuat surat-surat pengantar itu. Masyarakat Kalibaru sendiri juga memiliki pekerjaan dengan waktu yang berbeda-beda, Ketua Rukun Tetangga 002 Rukun

Warga 012 juga mempunyai pekerjaan layaknya seperti masyarakat pada umumnya, sehingga tidak selalu ada di rumahnya.

Dalam pembuatan Surat Pengantar, sampai saat ini Ketua Rukun Tetangga 002 masih menggunakan media kertas, sehingga lembaran arsip pencatatan surat keluar-masuk di Rukun Tetangga 002 semakin lama akan semakin lusuh. Kemudian sulitnya dalam mencari data-data yang lama, memerlukan durasi waktu yang cukup lama dan tidak efisien.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Khafid dan Wahyudin (2019) yaitu Meningkatkan upaya pelayanan yang berupa pembuatan aplikasi sistem pelayanan surat pengantar Rukun Tetangga bagi para masyarakat yang membutuhkan. Target khusus dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah disusunnya sistem pelayanan publik surat pengantar Rukun Tetangga/Rukun Warga secara *online*, dan dibuatkannya sebuah aplikasi berbasis *website*. Berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa sistem aplikasi surat pengantar Rukun Tetangga/Rukun Warga *online* merupakan salah satu solusi pelayanan untuk para masyarakat, karena sistem ini dapat mengatasi permasalahan kesulitan masyarakat dalam memperoleh pelayanan tanpa batas dimensi ruang maupun waktu.

Menurut Ferry Susanto (2020) Sistem Informasi merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan berbagai macam informasi bagi para pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Biasanya pengguna tergabung dalam sebuah entitas yaitu organisasi yang formal, seperti departemen atau lembaga terkecil didalamnya. Informasi memberikan apa yang terjadi di masa lalu, apa yang terjadi sekarang dan juga apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang tentang organisasi tersebut.

Menurut Mohammad Yusuf (2019) Surat adalah alat komunikasi tertulis yang berasal dari satu pihak dan ditujukan untuk pihak lain yaitu isinya untuk menyampaikan berita dengan demikian jelas bahwa surat sangat penting artinya dalam membantu memperlancar tercapainya tujuan suatu organisasi. Perlu diusahakan agar dapat membuat surat dengan baik, sebab penilaian negatif terhadap surat akan dapat mempengaruhi pula penilaian negatif dalam organisasi.

Menurut Iskandi (2020) Masyarakat merupakan sebuah kelompok yang membentuk sebuah sistem semi tertutup dan terbuka, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu dengan individu yang berada dalam suatu kelompok tersebut. Kata "masyarakat" sendiri itu berasal dari kata bahasa Arab adalah *musyarak*.

Menurut Sany (2020) Aplikasi merupakan transformasi dari suatu permasalahan atau pekerjaan berupa hal yang cukup sulit untuk dipahami menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti. Sehingga dengan ini, sesuatu masalah dapat lebih cepat terbantu dan tepat terselesaikannya.

Menurut Suandi (2019) Pelayanan merupakan sebuah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang melalui beberapa hubungan interaksi antara satu pihak ke pihak yang lain menggunakan peralatan berupa organisasi atau lembaga perusahaan untuk kepuasan penerima atau pelanggan.

Menurut Sa'ad (2020) *Website* merupakan kumpulan *file* yang terletak pada sebuah komputer yang terhubung ke dalam *internet*. ketika seseorang mengunjungi *website* Anda, mereka akan terhubung pada sebuah komputer dan komputer atau yang kemudian sebagai *server* tersebut akan memberikan *file* yang ingin mereka lihat.

Pelayanan merupakan suatu aspek pendukung untuk memberikan sebuah kepuasan bagi masyarakat. Isu yang terkadang mengenai pelayanan yang kurang *optimal* menjadikan nilai instansi tersebut menjadi kurang baik. Mengenai hal tersebut, seharusnya pemerintah dapat memanfaatkan fasilitas teknologi saat ini untuk memberikan suatu pelayanan agar lebih efisien dan *optimal*. Pada tahapan kali ini, penulis menganalisa dan mencoba membuat serta mengembangkan aplikasi berbasis *website* untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dari instansi pemerintah tersebut. Secara umum hasil yang dibuat dari aplikasi ini adalah untuk pembuatan surat seperti pembuatan surat domisili, surat izin usaha, surat pengantar nikah, surat kematian, dan surat izin keramaian. (Hendini & Pratama, 2019).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikanmemberikan sebuah pengetahuan tentang pelatihan dan pendampingan penggunaan program aplikasi Rukun Tetangga *online* ini pada masyarakat Teluk khususnya yang berada di Rukun Tetangga 02 Rukun Warga 03. Aplikasi Rukun Tetangga *online* ini yang diikuti oleh perwakilan warga sebanyak 15 orang. Hasil yang diperoleh yaitu warga mampu menggunakan aplikasi Rukun Tetangga *online* tersebut guna memudahkan urusan administrasi Rukun Tetangga dan juga dapat melihat informasi yang ada di Rukun Tetangga dalam menggunakan aplikasi Rukun Tetangga *online* ini, sehingga lebih mudah dan efisien dalam mendapatkan informasi dan dalam urusan administrasi Rukun Tetangga. (Krisbiantoro, Azis, & Putranto, 2019).

Kelurahan Sukasari, tepatnya di Kota Tangerang selama ini masih menggunakan sistem informasi yang masih terbilang sederhana dan juga kurang efektif yaitu dengan menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Sistem tersebut tidak efektif dan mempunyai banyak kelemahan dan juga sering terjadi kehilangan sebuah *file* maupun *folder* surat serta penumpukan berkas-berkas yang sudah lama tak terpakai. Sehingga dibutuhkan sistem yang dapat mengurai kelemahan tersebut. Metode analisa yang digunakan penulis tersebut menggunakan

Software Development Life Cycle (SDLC) dan untuk metode perancangannya menggunakan model *Unified Model Language (UML)* (Saputro & Wati, 2020).

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan yang berada di wilayah Rukun Tetangga 002 Kelurahan Kalibaru Jakarta Utara untuk mendapatkan suatu data dan juga untuk mengatasi permasalahan yang ada di wilayah Rukun Tetangga 002 Kelurahan Kalibaru. Kemudian peneliti juga dapat menganalisis secara sistematis permasalahan yang terjadi di wilayah Rukun Tetangga 002 Kelurahan Kalibaru untuk mendapatkan sebuah solusi.

b. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan proses mewawancarai ketua Rukun Tetangga beserta pengurusnya yang bersangkutan dengan pembahasan yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi beserta solusi yang diharapkan.

c. Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka yaitu dengan mencari beberapa referensi beserta jurnal dari perpustakaan maupun *internet* dengan sumber kajian terkait dengan permasalahan yang sedang dibahas.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah kerangka pemikiran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penulisan:



Gambar 1. Kerangka pemikiran

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, penulis memulainya dengan melakukan observasi serta melakukan wawancara kepada pengurus yang berada di pos Rukun Tetangga 002. Penulis menanyakan tentang permasalahan yang sering muncul, yaitu permintaan masyarakat dalam pengajuan pembuatan Surat Pengantar Rukun Tetangga.

2. Pengkajian

Pada tahapan pengkajian, penulis mulai mencari permasalahan yang sering terjadi. Penelitian mencari data mulai dari data-data warga sampai dokumen apa saja yang diperlukan sebagai syarat pengajuan pembuatan Surat Pengantar Rukun Tetangga.

3. Perencanaan Alternatif

Pada tahapan perencanaan alternatif ini, penulis melakukan pencarian jurnal-jurnal terkait dan juga melakukan pembuatan desain yang sesuai dari aplikasi yang ingin dibuat.

4. Formulasi Rencana

Pada tahapan formulasi rencana, penulis melakukan koordinasi dengan pengurus Rukun Tetangga 002 Kelurahan Kalibaru untuk melakukan pembuatan program sesuai desain yang akan dirancang dengan data yang sudah didapat dari ketua RT, serta permasalahan yang di temui.

5. Pelaksanaan Program

Pada tahapan pelaksanaan ini peneliti langsung menguji coba aplikasi yang di buat kepada para warga dan juga Ketua RT dan Staffnya Rukun Tetangga 002 Kelurahan Kalibaru terhadap aplikasi yang sudah dibuat dan langsung di gunakan..

6. Evaluasi

Langsung uji coba kepada warga dan juga pada tahapan evaluasi, penulis melakukan *report* terhadap aplikasi yang sudah dibuat apakah masih terdapat permasalahan atau sudah sempurna.

2.3 Teknik Pelatihan dan Pendampingan

Langkah pertama yang harus dipersiapkan dalam pembuatan Surat Pengantar yaitu mempersiapkan syarat berkas yang wajib dibawa, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) beserta Kartu Keluarga. Kemudian mendatangi rumah Ketua Rukun Tetangga dan melapor agar segera dibantu dalam pembuatan Surat Keterangan Rukun Tetangga. Kemudian Ketua Rukun Tetangga meminta Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga tersebut untuk melakukan pengecekan bahwa benar atau tidaknya data warga ini berdomisili di wilayah Rukun Tetangga 002 Kelurahan Kalibaru. Kemudian Ketua Rukun Tetangga mengisi data formulir Surat Pengantar sesuai data tersebut dan mencatat keperluan pemohon. Seperti Pengantar Surat Nikah, Pengantar Surat Kematian, Pengantar Surat Keterangan Tidak Mampu, dan pengantar lainnya yang kemudian ditanda tangani dan di stempel oleh ketua Rukun Tetangga 002.

Setelah pembuatan Surat Pengantar selesai, kemudian ketua Rukun Tetangga membuat catatan di buku laporannya bahwa benar warga tersebut telah melapor dan membuat Surat Pengantar. Selanjutnya, setelah mendapatkan Surat Pengantar beserta stempelnya dari Ketua Rukun Tetangga 002, langkah selanjutnya yaitu mendatangi rumah Ketua Rukun Warga untuk dimintai tanda tangan beserta stempel Rukun Warga.

Setelah dibuatkannya aplikasi berbasis *website*, penulis membuat sebuah pelatihan kepada masyarakat yang berguna untuk memperkenalkan sebuah aplikasi pelayanan masyarakat dalam pembuatan Surat Pengantar. Kemudian dalam pelatihan dijelaskan bagaimana cara menjalankan aplikasi pelayanan masyarakat tersebut.

Sebelum bisa *login*, masyarakat diharuskan melakukan registrasi agar dapat mempunyai sebuah akun *website* pelayanan. Setelah registrasi dan bisa *login*, masuklah ke halaman *dashboard* untuk memilih halaman pembuatan surat yang ingin diperlukan.

Dalam pembuatan surat ini, masyarakat diwajibkan mengisi data diri dan keperluan yang dituju. Sebagai contoh ingin mengajukan pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Nikah, Surat dan pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan surat lainnya. Setelah selesai, klik *submit*. Lalu muncul sebuah halaman hasil dari keperluan surat tersebut dan surat dapat dicetak. Setelah surat dicetak, kemudian pemohon meminta cap stempel kepada Ketua Rukun Tetangga dan juga Ketua Rukun Warga.

2.4 Tahap Perencanaan, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi

A. Tahap Perencanaan

Pada tahapan yang pertama ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data pada tahapan ini yaitu sebuah observasi dan juga wawancara. Sistem analisis ini akan menggali informasi sebanyak banyaknya sehingga akan menciptakan sebuah masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Permasalahan inilah yang akan nantinya akan dicari solusinya untuk menciptakan sebuah luaran yang baik dan efisien.

B. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan ini, dimana dilakukannya penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan seperti *Unified Modelling Language (UML)* yang terdiri dari pembuatan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, *Deployment Diagram*, *Component Diagram* dan *Object Diagram*, *Composite Diagram*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Logical Record Structure (LRS)*, serta struktur dan bahasa data.

C. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan kali ini, merupakan penerjemahan *design* ke dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan selanjutnya dibuatkan sebuah aplikasi pengkodean secara bertahap yang disusun berdasarkan pemasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dan memberikan uji coba dengan aplikasi yang dibuta kepada waga

D. Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini, dimana sistem yang baru diuji aplikasinya kepada masyarakat untuk mengetahui kemampuannya dan keaktifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan dari sebuah sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi bila terjadi kesalahan atau eror sehingga dapat menjadi lebih baik dan sempurna kepada warga dan ketua RT

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Penyuluhan

Pada pembahasan kali ini, peneliti melakukan penyuluhan kepada warga Rukun Tetangga 002 yaitu tentang implementasi aplikasi sistem informasi pelayanan masyarakat berbasis *website*. Deskripsi singkat mengenai penyuluhan ini sebagai berikut:

1. Aplikasi Sistem Surat Pengantar Rukun Tetangga dapat diakses oleh:
 - a. Ketua Rukun Tetangga sebagai *validator* 1.

- b. Wakil Ketua sebagai *validator* 2.
- c. Warga masyarakat sebagai *user*.
2. Warga masyarakat yang akan melakukan pengurusan surat pengantar Rukun Tetangga 002 harus memiliki akun terlebih dahulu sesuai dengan data diri, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Keluarga yang kemudian akan dicek kebenarannya oleh pihak *validator*.
3. Bila warga sudah mempunyai akun, barulah warga dapat membuat Surat Pengantar sesuai kebutuhan masing-masing.
4. Mengenai kata pembuatan Surat Pengantar warga akan masuk ke akun *validator* pada menu Konfirmasi Surat. Ketua Rukun Tetangga maupun Wakil Ketua dapat menghapus pembuatan surat warga jika surat tersebut terjadi kesalahan atau data yang kurang akurat.
5. Pada saat Ketua Rukun Tetangga telah melakukan validasi terhadap Surat Pengantar yang telah dibuat oleh warga, maka di akun warga yang mengajukan Surat Pengantar akan terlihat indikator tervalidasi 1.
6. Data mengenai warga masyarakat yang melakukan pengurusan Surat Pengantar dan telah tervalidasi 1 atau validasi 2, maka Surat Pengantar tersebut siap untuk dicetak oleh warga dan juga *validator* juga dapat mencetak Surat Pengantarnya.
7. Warga sudah bisa mengaplikasikan e RT 002 Kalibaru untuk pengajuan surat yang diperlukan kepada ketua RT
8. Pemanfaatan program e-RT di RT 002 Kalibaru dapat dikatakan sudah baik, yang pelaksanaan programnya berasal dari peneliti atas dorongan ketua RT dan warga yang ingin sekali pembuatannya secara efisien dan efektif selaku regulator dan pemberi fasilitas, yang didukung dengan faktor pengembangan konsep digital. Namunada pun juga ada beberapa faktor penghambat seperti kurangnya animo masyarakat yang belum banyak mengenal digital, kurangnya internal support dari kelurahan serta sarana dan prasana yang perlu diadakan pembenahan. Selain itu, perlu diadakan forumforum komunikasi yang intens di seluruh lapisan elemen warga, kemudian tidak hanya sekedar sosialisasi, hendaknya kemudian disertakan pula simulasi atau praktek agar masyarakat lebih mengerti lagi penggunaan layanan secara online ini dan juga hendaknya memperhatikan aspek evaluasi secara menyeluruh, tidak hanya memperhatikan berdasarkan dari keluhan masyarakat, namun juga dari aspek program dan layanan itu sendiri
9. Administrasi RT dikembangkan untuk kecepatan dan ketepatan pengurusan administrasi RT. Konten ini dapat memudahkan baik bagi warga, RT untuk mengurus kegiatan administrasi



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 3. Pendampingan Penggunaan Aplikasi

3.2 Keunggulan

Keunggulan dari sistem pelayanan publik surat pengantar Rukun Tetangga berbasis website sebagai sebuah solusi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelayanan publik Surat Pengantar Rukun Tetangga dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.
2. Ketua Rukun Tetangga dan Wakil Ketua Rukun Tetangga dapat melayani warga masyarakat dengan baik tanpa batas waktu, ruang, tatap muka, sehingga tidak mengganggu aktivitas pekerjaan masing-masing maupun waktu berkumpul dengan keluarga.

3. Pelayanan publik Surat Pengantar Rukun Tetangga berbasis *website* dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dapat menjadi sebuah solusi untuk mempermudah masyarakat dalam pembuatan Surat Pengantar Rukun Tetangga.
4. Pelayanan publik Surat Pengantar Rukun Tetangga berbasis *website* dapat menjadi pilar kesuksesan pada wilayah Rukun Tetangga 002 Kelurahan Kalibaru sebagai contoh daerah pelayanan Surat Pengantar Rukun Tetangga berbasis *website* yang *modern*.
5. Mengangkat citra Universitas Nusa Mandiri sebagai perguruan tinggi yang telah memiliki branding sebagai perguruan tinggi yang unggul di bidang Sistem Informasi untuk *resource sharing* bagi pengembangan wilayah sekitar Rukun Tetangga 002. Jika *program* ini berhasil, maka diprediksi dapat digunakan dan diimplementasikan untuk pelayanan pengurusan Surat Pengantar Rukun Tetangga bagi seluruh warga masyarakat di wilayah Kalibaru.

3.3 Kelemahan atau Hambatan

Namun demikian, tanpa disadari bahwa sebagai bentuk pelayanan *modern*. Tentu saja tetap memiliki kelemahan atau hambatan. Kelemahan atau hambatan yang diprediksi muncul dari implementasi sistem pelayanan publik Surat Pengantar Rukun Tetangga berbasis *website* ini adalah:

1. Tidak setiap warga dapat mengakses aplikasi tersebut. Kelemahan ini dapat diatasi dengan melakukan pelatihan oleh tim peneliti maupun oleh warga lain yang telah mampu menggunakannya. Oleh karena itu, sebagai langkah antisipasi untuk meminimalisir kelemahan atau hambatan tersebut, maka sistem aplikasi ini harus dibuat dengan desain sederhana mungkin dan seefektif mungkin.
2. Pelayanan publik Surat Pengantar Rukun Tetangga berbasis *website* akan mengurangi interaksi sosial warga masyarakat dengan Ketua Rukun Tetangga 002. Hal ini karena warga masyarakat sudah bisa mengajukan pengurusan Surat Pengantar dengan aplikasi berbasis *website*.

Wilayah Rukun Tetangga 002 dapat dikelompokkan menjadi dua tipe warga, yaitu warga penduduk asli dan warga penduduk pendatang yang hanya mengontrak di wilayah Rukun Tetangga 002. Kegiatan implementasi sistem aplikasi Surat Pengantar Rukun Tetangga berbasis *website* dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Penyajian materi sistem aplikasi Surat Pengantar Rukun Tetangga berbasis *website* oleh tim peneliti kepada warga Rukun Tetangga 002. Penyajian materi diselenggarakan bersamaan dengan kegiatan pertemuan dengan warga di wilayah Rukun Tetangga 002. Penyajian materi kepada warga Rukun Tetangga 002 diselenggarakan pada hari Sabtu, 05 Juni 2021. Pertemuan ini dihadiri oleh beberapa warga dengan menjaga protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak.
2. Pembuatan dan pendaftaran akun dapat dibuat sendiri oleh warga dan pengurus Rukun Tetangga juga dapat membuatkan akun kepada warganya.
3. Uji coba sistem aplikasi Surat Pengantar Rukun Tetangga berbasis *website* untuk beberapa warga.

Dari hasil pembahasan diatas, peneliti melakukan pembagian kuesioner kepada masyarakat sekitar untuk mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Quisioner untuk Aplikasi kepada Warga

No	Pertanyaan	Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Apakah dalam pembuatan Surat Pengantar Rukun Tetangga selalu ada kendala saat ingin membuat nya?	55%	33%	11%	1%
2	Dalam pelayanan pada warga, apakah Ketua Rukun Tetangga meminta fotocopy KK dan KTP ?	74%	25%	1%	0%
3	Apakah dalam kondisi pandemi ini pelayanan Rukun Tetangga kepada masyarakat menjaga protokol kesehatan?	72%	28%	0%	0%
4	Apakah dalam pembuatan Surat Pengantar dari Rukun Tetangga terkadang terkendala lama waktunya?	62%	28%	10%	0%
5	Kendala dalam pelayanan Rukun Tetangga dalam membuat pengantar surat menyurat adalah mengantri?	64%	24%	12%	0%
6	Apakah pendapat Anda jika dalam pelayanan Rukun Tetangga. Pembuatan surat menyurat dapat dibuat dalam sebuah aplikasi, bisa efektif dan efisien?	71%	22%	6%	1%
7	Apakah anda mengerti bahasa dan fitur cara pengisian atau menggunakan aplikasi pembuatan surat menyurat?	51%	46%	3%	0%
8	Apakah aplikasi pelayanan Rukun Tetangga ini dapat mempermudah warga dalam urusan pembuatan surat pengantar?	72%	28%	0%	0%

No	Pertanyaan	Responden			
		SS	S	TS	STS
9	Apakah aplikasi pelayanan Rukun Tetangga ini memungkinkan Anda untuk membuat surat pengantar jika perlu kapan saja?	66%	33%	1%	0%
10	Apakah aplikasi pelayanan Rukun Tetangga ini dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan efisiensi waktu tanpa bertemu ketua Rukun Tetangga?	63%	36%	1%	0%
11	Apakah Anda berniat untuk menggunakan aplikasi pelayanan Rukun Tetangga ini kapan saja jika memerlukan dalam membuat Surat Pengantar?	66%	32%	2%	0%
12	Apakah Anda bersedia mendukung aplikasi pelayanan Rukun Tetangga ini, karena sekarang adalah zaman modern dan juga teknologi semakin berkembang pesat?	64%	34%	1%	1%
13	Apakah Anda berharap jika aplikasi pelayanan Rukun Tetangga ini dapat selalu <i>terupdate</i> dalam pelayanan masyarakatnya?	65%	33%	2%	0%

Keterangan :

SS =Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari hasil kuisioner yang disebarakan maka banyak warga yang sangat setuju dan terbantu dengan perhitungan kurang lebih 85 % dan juga ada yang kurang setuju dikarenakan ada warga yang tidak mempunyai hp android terutama waraga yang sudah lansia yang kurang mengerti menggunakan Hp dan aplikasi yang dbuat dan masih lebih senang datang langsung berhadapan dengan Ketua RT atau staf Rtnya.sebesar 15%, Warga juga senang karena dengan adanya aplikasi ini tidak lagi susah untuk meminta surat pengantar datang secara langsung dan cukup efisien dan efektif

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan sistem aplikasi Surat Pengantar Rukun Tetangga berbasis *website* yang disusun oleh tim pengabdi merupakan salah satu solusi alternatif pemberian pelayanan administrasi warga yang efektif. Karena sistem ini bisa mengatasi beberapa permasalahan kesulitan warga dalam memperoleh layanan administrasi surat pengantar Rukun Tetangga yang cepat dan tanpa batas dari dimensi ruang dan waktu. Warga menyambut baik keberadaan sistem aplikasi Surat Pengantar Rukun Tetangga berbasis *website* ini, warga sangat antusias dan akan menggunakan sistem ini pada saat mengurus Surat Pengantar Rukun Tetangga. Berdasarkan hasil umpan balik tentang kemudahan penggunaan sistem dan tampilan menarik dari sistem ini. Disadari sistem ini masih banyak kekurangan sehingga penyempurnaan di masa mendatang masih sangat diperlukan. Berdasarkan kesimpulan diatas, agar sistem yang telah dibangun ini dapat diterapkan dengan baik, maka disarankan kepada warga agar segera melakukan input data warga sebagai *database* kependudukan di lingkungan Rukun Tetangga 002. Warga yang telah lengkap mengisi *database*, maka pada saat akan membutuhkan Surat Pengantar Rukun Tetangga cukup memasukkan data sesuai Kartu Tanda Penduduk atau Kartu Keluarga, sehingga proses input data menjadi sangat cepat. Kepada ketua Rukun Tetangga selaku petugas *Validator* untuk dapat melakukan *update* data secara berkelanjutan. Kepada ketua Rukun Tetangga dan juga wakil ketua Rukun Tetangga, dimohon secara rutin setiap hari melakukan pengecekan menu permintaan Surat Pengantar agar selalu dapat melakukan monitor warga yang mengajukan permohonan Surat Pengantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferry Susanto, S.Kom., M. T. . (2020). *PENGENALAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN*. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Pengenalan_Sistem_Pendukung_Keputusan/YcMXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+Sistem&pg=PR13&printsec=frontcover
- Hendini, A., & Pratama, E. B. (2019). *Jurnal Pengertian UML (Hendini dan Pratam,2019)*. 6(01), 49–57.
- Iskandi. (2020). Hubungan Pendidikan Dengan Masyarakat Dalam Prespektif Sosiologi. *Tawshiyah*, 15(1), 1–19.
- Khafid, M., & Wahyudin, A. (2019). Penyusunan Dan Implementasi Sistem Pelayanan Publik Surat Pengantar Rt/ Rw Online Untuk Mewujudkan Semarang “Smart City.” *Rekayasa*, 16(2), 209–218. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v16i2.17517>
- Krisbiantoro, D., Azis, A., & Putranto, B. D. (2019). *Pendampingan penggunaan aplikasi rt online*. 3(2).
- Mohammad Yusuf, SH., M. S. (2019). *KOMUNIKASI BISNIS (BUSINESS COMMUNICATION)*. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Komunikasi_Bisnis/BrkREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+da ri+surat&pg=PA79&printsec=frontcover

- Sa'ad, M. I. (2020). *OTODIDAK WEB PROGRAMMING: MEMBUAT WEBSITE EDUTAINMENT*. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=I73NDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+website&ots=1T-8LnOuRb&sig=Y0x7OefDgjLZSipY9TX-GfsN7to&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+website&f=false
- Sany, E. (2020). Aplikasi Data Stok Obat Pada Apotek Asiapharm Jambi Berbasis Web. *FORTECH (Journal of Information Technology)*, 4(2), 12–17.
- Saputro, J. I., & Wati, P. I. (2020). *Sistem Informasi Surat Pengantar Berbasis Web (Studi Kasus: Kelurahan Sukasari Tangerang)*. 6(1), 26–36. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/300383/sistem-informasi-surat-pengantar-berbasis-web-studi-kasus-kelurahan-sukasari-tan>
- Suandi, S. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat di Kantor Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. *Journal PPS UNISTI*, 1(2), 13–22. <https://doi.org/10.48093/jiask.v1i2.8>